

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure*

Laksmi Dewi Indah Pramesti¹, Ibnu Abni Lahaya³

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Indonesia

¹Email: laksmiadewi39@gmail.com

²Email: yana.ulfah@feb.unmul.ac.id

³Email: ibnu.abni.lahaya@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Voluntary Disclosur, dengan menggunakan pendekatan model regresi berganda. Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan manufaktur yang diperdagangkan secara publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 hingga 2014. Sampel prosedur pemilihan menggunakan purposive sampling dan hasilnya ada 121 perusahaan untuk total 363 pengamatan yang memenuhi kriteria. Ada 22 item pengungkapan untuk mendeteksi tingkat pengungkapan sukarela. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan sukarela, sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pengungkapan sukarela.

Kata Kunci: Pengungkapan sukarela; keuntungan; likuiditas; pengaruh; ukuran perusahaan

The effect of profitability, liquidity, leverage, and company size on voluntary disclosure

Abstract

This research aim to examined of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Size on Voluntary Disclosur, by using an approach multiple regression model. In this study, the population was publicly traded manufacturing company listed in the Indonesia Stock Exchange the period 2012 to 2014. Election procedure sample uses purposive sampling and the result are existed 121 companies for a total 363 observations that fulfill criterion. There are 22 item disclosure to detect the level of voluntary disclosure. The result of hypothesis testing indicates that the independent variables profitability and firm size have a significant and positive effect on voluntary disclosure, while liquidity and leverage does not have significant and negative effect on voluntary disclosure.

Keywords: *Voluntary disclosure; profitability; liquidity; leverage; firm size*

PENDAHULUAN

Di era persaingan yang semakin ketat serta kondisi ekonomi yang serba tidak menentu, perusahaan di hadapkan pada kondisi untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang menawarkan sahamnya di pasar modal atau perusahaan yang telah go public. Dampak krisis keuangan global pada tahun 2008 mengakibatkan para investor dan kreditor berhati-hati dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan demi mengantisipasi resiko yang akan terjadi (Ginting, 2010:1).

Menurut Brigham dan Houston (2012:86) informasi yang wajib di sampaikan kepada OJK berupa laporan tahunan (annual report), dalam laporan tahunan ada dua jenis informasi yang diberikan. Pertama adalah bagian verbal yang seringkali disajikan sebagai surat dari presiden direktur. Kedua, laporan tahunan yang menyajikan empat laporan keuangan dasar-neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas. Informasi tersebut diharapkan mampu mengurangi tingkat resiko dan ketidakpastian yang dihadapi para pengambil keputusan. Agar informasi yang terdapat dalam laporan tahunan dapat dipahami oleh penggunanya, perusahaan memerlukan pengungkapan (disclosure) secara memadai.

Pengungkapan laporan keuangan dibagi menjadi dua, yaitu pengungkapan wajib (mandatory disclosure) dan pengungkapan sukarela (voluntary disclosure). Perusahaan yang melakukan pengungkapan sukarela laporan keuangannya akan mempunyai citra yang baik bagi investor dan kreditor. Pengungkapan sukarela dapat menggambarkan bahwa perusahaan telah melakukan kinerja yang baik serta dapat membantu investor dalam memahami strategi bisnis manajemen (Daniel, 2013:2). Pertimbangan manajemen untuk mengungkapkan informasi secara sukarela juga di pengaruhi oleh faktor biaya dan manfaat. Manajemen akan mengungkapkan informasi yang diperoleh apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada biayanya (Maskhiyah, 2009:7).

Luas pengungkapan dalam laporan tahunan merupakan hal yang kompleks, dimana terbukti masih banyak perusahaan-perusahaan yang belum sepenuhnya memenuhi tuntutan pemakai laporan keuangan tahunan, terutama pada pengungkapan sukarela (voluntary disclosure). Hal tersebut disebabkan karena ketidakpastian standar buku yang mengatur mengenai laporan pengungkapan sukarela (voluntary disclosure) perusahaan yang menyebabkan adanya keragaman bentuk pengungkapan (Maskhiyah, 2009:7). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi luas pengungkapan, seperti profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan.

Pengaruh likuiditas terhadap *voluntary disclosure*

Teori agensi menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi akan meningkatkan biaya pengawasan, sehingga dengan pengungkapan yang lebih banyak dapat mengurangi kemungkinan pengeluaran biaya tersebut. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih (Sutrisno, 2009:215).

Beberapa penelitian yang dilakukan Alimilia dan Retrinasari (2007), dan Trisanti (2012) yang membuktikan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis kedua penelitian ini sebagai berikut:

H_2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*

Pengaruh leverage terhadap *voluntary disclosure*

Berdasarkan teori agensi (*agency theory*) yang diungkapkan oleh Jensen dan Meckling (1976:56), perusahaan dengan proporsi utang yang lebih banyak dalam struktur permodalannya akan mempunyai biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang lebih besar. Biaya pengawasan (*monitoring cost*) ini timbul karena kepentingan investor dalam perusahaan tersebut untuk mengawasi tindakan manajemen dalam mengelola dana dan fasilitas yang diberikan oleh investor untuk menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mempunyai *leverage* yang tinggi mempunyai kewajiban lebih untuk memenuhi kebutuhan informasi yang memadai bagi investor atau kreditor dalam rangka mempertahankan kepercayaan.

Beberapa penelitian yang dilakukan Nandi dan Ghosh (2012) serta Primastuti dan Achmad (2012) menemukan bukti adanya pengaruh signifikan antara *leverage* dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga penelitian ini sebagai berikut :

H_3 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure*

Teori agensi menyatakan bahwa perusahaan besar mempunyai biaya keagenan yang lebih besar daripada perusahaan kecil (Jensen dan Meckling, 1976:23). Perusahaan besar mungkin akan mengungkapkan informasi yang lebih banyak sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan tersebut. Perusahaan berukuran besar diduga mempunyai karyawan ahli berkualitas yang lebih memahami tentang pengungkapan laporan keuangan. Almilia dan Retrinasari (2007:5) mengungkapkan bahwa perusahaan kecil mungkin tidak memiliki sumber daya untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi yang luas pada laporan keuangan mereka sebab banyak aktivitas banyak pula biaya yang dikeluarkan.

Beberapa penelitian yang dilakukan Mujiyono dan Nany (2010) serta Anuwar (2015). membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis keempat penelitian ini sebagai berikut:

H_4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*

METODE

Profitabilitas (X_1)

Menurut Brigham dan Houston (2012:146) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Retrun On Asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas (X_2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi setiap kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Pada penelitian ini variabel likuiditas menggunakan proksi *current ratio* yang dapat dirumuskan seperti berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage (X_3)

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Menurut Sutrisno (2009:217) rasio leverage menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Variabel *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt To Equity Ratio* (DER) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan (X_4)

Ukuran Perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan, Didasarkan pada jumlah aset (aset tetap, tidak berwujud dan lain-lain), volume penjualan dan kapasitas pasar (Sudarmadji dan Sularto 2007:54). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan nilai logaritma natural dari total aset yang dapat di rumuskan:

$$\text{Total Aset} = \text{Ln Total Aset}$$

Metode analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum dan sebagainya (Ghozali, 2013:19). Metode analisis data yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *voluntary disclosure* adalah regresi berganda. Model yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel - variabel independen terhadap hutang dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : *Voluntary Disclosure*

X1 : Profitabilitas

X2 : Likuiditas

X3 : *Leverage*

X4 : Ukuran Perusahaan

β_1 - β_3 : Koefisien Regresi

e : Standar error

α : Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	b	t	sig
Intersep	-0.094	-0.900	0.368
Profitabilitas	0,403	6.398	0.000
Likuiditas	-0.00005979	-0.250	0.803
<i>Leverage</i>	-0.001	-0.612	0.541
Ukuran Perusahaan	0.18	4.746	0.000
<i>R Square</i> =	0.167		
<i>Adj. R Square</i> =	0.158		
F =	0.000		
Signifikansi	0.05		

Uji signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji kelayakan model menunjukkan apakah semua variabel independen dan variabel dependen yang dimasukkan ke dalam model tersebut layak (fit) atau tidak. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F sebesar 17,967 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Karena probabilitas signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat *voluntary disclosure*.

Uji koefisien determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah sebesar sebesar 0,158 atau 15,8%. Angka tersebut memberikan arti bahwa *voluntary disclosure* dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan sebesar 15,8%, sedangkan sisanya sebesar 84,2% (100% - 15,8%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar pembahasan penelitian ini.

Pengaruh profitabilitas terhadap *voluntary disclosure*

Hasil pengujian terhadap variabel profitabilitas menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sudarmadji dan Sularto (2007), dan Trisanti (2012).

Hasil penelitian ini mendukung teori keagenan yang meyakini bahwa manajer dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mengungkapkan informasi yang ekstensif. Profitabilitas yang tinggi membuat manajer ingin menunjukkan kepada pemegang saham bahwa mereka telah bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Selain itu, manajer pun ingin memberikan sinyal positif kepada publik atas kinerjanya. Oleh karena itu, manajer sebuah perusahaan yang profitable akan mengungkapkan informasi yang lebih terperinci dan menyeluruh untuk meningkatkan kepercayaan investor (Anuwar, 2014:52).

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Voluntary Disclosure*

Hasil pengujian terhadap variabel likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Indrayani (2013) dan Priguno dan Hardiprajitno (2013).

Hasil penelitian ini juga tidak mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa likuiditas yang tinggi akan meningkatkan biaya pengawasan, sehingga dengan pengungkapan yang lebih banyak dapat mengurangi kemungkinan pengeluaran biaya tersebut. Tetapi di pihak lain, likuiditas dapat juga dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan.

Di sisi ini, perusahaan dengan likuiditas yang rendah justru cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi kepada pihak *eksternal* sebagai upaya untuk menjelaskan lemahnya kinerja manajemen. Kedua hal tersebut terbukti pada penelitian ini, karena dalam penelitian ini tidak menemukan bahwa perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi akan melakukan pengungkapan yang lebih luas, namun pengungkapan yang luas dilakukan pula oleh perusahaan yang mempunyai nilai rasio likuiditas yang rendah.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Voluntary disclosure*

Hasil pengujian terhadap variabel *leverage* menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mujiyono dan Nany (2010) dan Daniel (2013).

Hasil penelitian ini tidak mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa perusahaan dengan proporsi hutang yang lebih banyak dalam struktur permodalannya atau tingkat *leverage* yang tinggi cenderung akan mempunyai biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang lebih besar, karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *voluntary disclosure*, hal ini mengindikasikan bahwa kelengkapan pengungkapan sukarela laporan keuangan tidak menekankan pada informasi mengenai hutang perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Voluntary disclosure*

Hasil pengujian terhadap variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hardiningsih (2008), dan Mujiyono dan Nany (2010).

Hasil penelitian ini telah mendukung teori agensi yang menyatakan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar dari pada perusahaan kecil. Perusahaan besar akan mengungkapkan informasi lebih banyak sebagai upaya mengurangi biaya keagenan tersebut (Jensen dan Meckling 1976:23).

SIMPULAN

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Variabel profitabilitas dengan menggunakan proksi return on asset, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin luas *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan.

Variabel likuiditas dengan menggunakan proksi current ratio, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan.

Variabel *leverage* dengan menggunakan proksi debt to equity ratio, berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan dengan menggunakan proksi logaritma total aset, berpengaruh positif dan signifikan terhadap *voluntary disclosure*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin luas *voluntary disclosure* dalam laporan tahunan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica dan Ikka Retrinasari. 2007. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ. Seminar Nasional "Inovasi Dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis" FE Universitas Trisakti. Jakarta.
- Anuwar, Yudy. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan, Proporsi Kepemilikan Publik, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. Skripsi. Universitas Pasundan. Bandung.
- Bapepam. 2012. Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Badan Pengawas Pasar Modal nomor: KEP-347/BL/2012..
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. 2012. Essential Of Financial Management. Yulianto, Ali Akbar. (terjemahan). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 11 . Salemba Empat , Jakarta.
- Daniel, Niko.2013. Pengaruh Ukuran perusahaan, Leverage, Likuiditas Terhadap Luas pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Padang, Padang.
- Francis, J., D. J. Nanda, & P. Olsson. (2008). Voluntary Disclosure, Earnings Quality, and Cost Of Capital. *Journal of Accounting Research*. Vol. 46 (1).
- Ghosh, Santanu Kumar dan Sunil Nandi. 2012. Corporate governance attributes, firm characteristics and the level of corporate disclosure: Evidence from the Indian listed firms. *Decision Science Letters*. Vol. 2 (2).
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, Monalisa Br. 2010. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Riau. Medan.
- Hardiningsih. Pancawati. 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Voluntary Disclosure Laporan Tahunan Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 15 (1).
- Hendrianto. 2012. Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 1 (3).
- Ikbal, Muhammad. 2012. Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis. Interpena.
- Indrayani, Vera. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jensen, Michael C dan William H. Meckling. 1976. Theory Of The Firm: Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economic*. Vol. 3 (4).
- Makhiyah, Umi. 2009. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Laporan Tahunan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Mujiyono dan Magdalena Nany. 2010. Pengaruh Leverage, Saham Publik, Size dan Komite Audit terhadap Luas Pengungkapan Sukarela. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 2 (2).
- Murni, Siti Asiah. 2005. Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela dan Asimetri Informasi Terhadap Cost Of Equity Capital Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7 (2).
- Priguno, Adi dan P. Basuki Hadiprajidno. 2013. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Sukarela Pada Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2 (4).
- Primastuti, Sinung dan Tarmizi Achmad. 2012. Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 1 (2).
- Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe Kepemilikan Saham Perusahaan terhadap Luas Voluntary Disclosure laporan Tahunan. *Proceeding PESAT*. Vol. 2 (2).
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi*. EKONISIA, Kampus Fakultas Ekonomi UII. Yogyakarta.
- Trisanti, Leony Lovancy. 2012. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan Sukarela (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.